

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di wilayah 3T Provinsi Papua selama periode 2014-2023. Fenomena kemiskinan di Papua merupakan masalah struktural yang kompleks dengan rata rata tingkat kemiskinan 26,4 persen., jauh di atas rata-rata nasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel, meliputi 22 kabupaten/kota berstatus 3T di Provinsi Papua. Variabel dependennya adalah tingkat kemiskinan, sedangkan variabel independennya meliputi infrastruktur dasar (panjang jalan), *Gini Ratio*, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan pengeluaran bantuan sosial. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Pembukuan Keuangan (DJPK).

Berdasarkan Hasil analisis model REM (Random Effect Model) menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di wilayah 3T Provinsi Papua. Secara parsial, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. Infrastruktur dasar (panjang jalan), *Gini Ratio*, dan Belanja bantuan sosial menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Wilayah 3T Provinsi Papua.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu upaya untuk memperkuat pembangunan manusia, pembangunan infrastruktur yang merata, peningkatan distribusi pendapatan, serta peningkatan efektivitas dan ketepatan penyaluran bantuan sosial. Rekomendasi kebijakan dalam studi ini menekankan pentingnya menyinkronkan pembangunan infrastruktur jalan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan akurasi data penyaluran bantuan sosial untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi inklusif di wilayah paling timur Indonesia.

Kata kunci: Kemiskinan, IPM, Provinsi Papua, Regresi Data Panel, Wilayah 3T

SUMMARY

This study aims to analyze the factors influencing poverty levels in the 3T regions of Papua Province during the 2014-2023 period. The phenomenon of poverty in Papua is a complex structural issue, with an average poverty rate of 26.4 percent, significantly above the national average.

This research employs a quantitative approach using panel data regression, covering 22 regencies/cities with 3T status in Papua Province. The dependent variable is the poverty rate, while the independent variables include basic infrastructure (road length), Gini Ratio, Human Development Index (HDI), and social assistance expenditures. The data used are secondary data sourced from official publications of BPS-Statistics Indonesia and the Directorate General of Treasury (DJPK).

The results of the Random Effect Model (REM) analysis indicate that the four independent variables simultaneously have a significant effect on poverty levels in the 3T regions of Papua Province. Partially, the Human Development Index (HDI) has a negative effect on poverty. Meanwhile, basic infrastructure (road length), Gini Ratio, and social assistance expenditures show no effect on poverty in the 3T regions of Papua Province.

The implications of the aforementioned conclusions suggest efforts to strengthen human development, equitable infrastructure development, improved income distribution, and enhanced effectiveness and accuracy in the distribution of social assistance. Policy recommendations in this study emphasize the importance of synchronizing road infrastructure development with improvements in human resource quality and social assistance data accuracy to create inclusive economic growth in Indonesia's easternmost region.

Keywords: *Poverty, HDI, Papua Province, Panel Data Regression, 3T Regions.*